

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

##### **A. Pengkajian**

Data yang didapat pada hasil pengkajian tanggal 12 April 2023 melalui wawancara dan observasi menunjukkan tanda dan gejala sesuai teori yang muncul pada pasien yaitu nyeri pada luka post appendectomy. Data dari hasil pengkajian tidak jauh dengan teori, meskipun ada beberapa data diteori yang tidak muncul pada kasus, karena hal tersebut terjadi tergantung pada kondisi yang dialami pasien.

##### **B. Diagnosa Keperawatan**

Berdasarkan data objektif dan subjektif dapat disimpulkan bahwa klien mengalami masalah keperawatan nyeri berhubungan dengan agen cedera fisik (trauma luka operasi ).

##### **C. Intervensi Keperawatan**

Dalam mengatasi masalah keperawatan nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik (trauma luka operasi), setelah dilakukan tindakan keperawatan tingkat nyeri menurun dengan kriteria hasil pasien tidak mengeluh nyeri dengan skala nyeri menurun 0(0-10), pasien tidak meringis, tidak bersikap protektif, pasien tidak gelisah tanda vital dalam batas normal meliputi tekanan darah sistolik 90-120 mmHg, tekanan darah diastol 60-80 mmHg, nadi 60-100x/menit, suhu 36,50C- 37,50C..

#### D. Implementasi Keperawatan

Tindakan yang dilakukan pada pasien adalah memonitor nyeri secara komprehensif (PQRST), mengobservasi petunjuk nonverbal, mengajarkan teknik relaksasi napas dalam, guided imagery dan distraksi, menjelaskan penyebab dan pemicu nyeri, memberikan posisi yang nyaman dan istirahat yang adekuat, dan tindakan kolaborasi dengan dokter dalam pemberian analgetik

#### E. Evaluasi Keperawatan

Pada evaluasi di hari ke lima pasien didapatkan hasil masalah teratasi dengan hasil skala nyeri menjadi 0 dari (0-10), dengan intervensi (rencana) keperawatan dan implementasi (tindakan) keperawatan yang baik, respon yang baik dari pasien terhadap tindakan yang telah diberikan,

### **5.2. Rekomendasi**

Berdasarkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Ny. I di ruang rawat inap pasca bedah RSUD Al-ihsan Provinsi Jawa Barat dan kesimpulan yang telah disusun seperti diatas, maka mahasiswa memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Dalam pemberian asuhan keperawatan dapat digunakan pendekatan proses keperawatan terhadap pasien serta perlu adanya partisipasi keluarga, karena keluarga merupakan orang terdekat pasien yang tahu perkembangan dan kesehatan pasien
2. Dalam memberikan tindakan keperawatan, seorang perawat yang menangani pasien dengan post appendectomy, penatalaksanaan yang ditekankan adalah

mengajarkan tindakan nonfarmakologi relaksasi nafas dalam dan distraksi untuk mengurangi masalah nyeri pasien serta dapat mengajarkan kepada keluarga pasien mengenai cara manajemen nyeri di rumah.

3. Dalam memberikan tindakan keperawatan tidak harus sesuai dengan apa yang ada pada teori, akan tetapi harus sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pasien.
4. Dalam memberikan asuhan keperawatan setiap pengkajian, diagnosa, perencanaan, tindakan, dan evaluasi perlu didokumentasikan dengan baik.
5. Bagi penulis selanjutnya diharapkan mampu menemukan terapi non farmakologi yang lainnya yang dapat di implementasikan pada pasien post appendectomy untuk mengatasi nyeri akut pada pasien.